

G



PERJANJIAN KERJASAMA

Antara

UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI

Dengan
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BREBES

Tentang

PENYELENGGARAAN
PENDIDIKAN, PENELITIAN
DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
DI RSUD BREBES



PERJANJIAN KERJASAMA ANTARA UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI DENGAN



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BREBES TENTANG

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN, PENELITIAN
DAN PENGABDIAN MASYARATAKAT
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BREBES

NOMOR:

075/Univ.BHAMADA/KL/X/2023

400.14.5.4 / 15315 /2023

Pada hari ini, Rabu tanggal Sebelas bulan Oktober tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga (11-10-2023), yang bertanda tangan dibawah ini:

I. Nama : Dr. MAUFUR

Jabatan: Rektor Universitas Bhamada Slawi

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Bhamada

Slawi

Yang selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

II. Nama : Dr. dr. RASIPIN, M.Kes.

NIP : 19681125 200212 1 002

Jabatan: Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Brebes

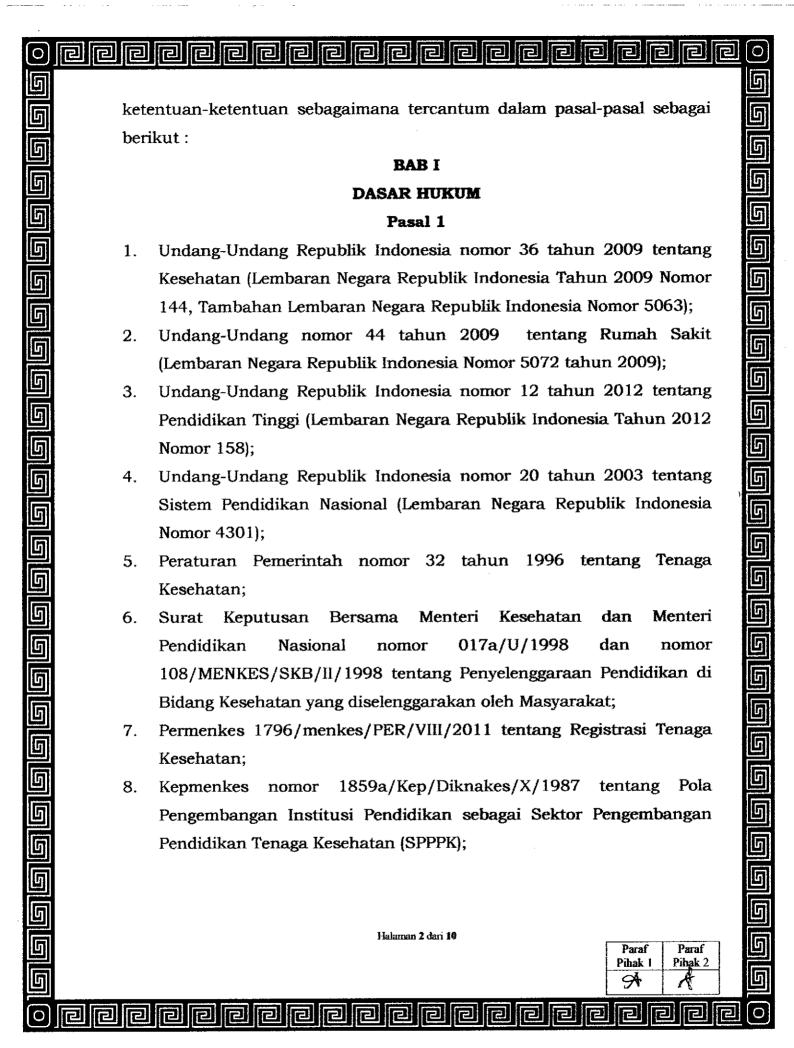
Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Rumah Sakit Umum Daerah Brebes.

Yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Dengan ini kedua belah pihak bersepakat untuk mengadakan kerjasama dalam rangka penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Brebes menurut

Halaman 1 dari 10

araf
ak 2
-



 Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;

- 10. Keputusan Mendiknas RI Nomor: 126/D/O/2005 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program Studi Keperawatan (S1) dan Perubahan Bentuk Akbid dan Akper Bhamada menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Mandala Husada Slawi diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Tri Sanja Husada Slawi;
- 11. Keputusan Mendiknas RI Nomor :424/E/O/2012 tentang Penyelenggaraan Program Studi Farmasi (S1) pada STIKes Bhakti Mandala Husada di Slawi;
- 12. Surat Yayasan Pendidikan Tri Sanja Husada Nomor : 158/YPTSH/V/2005 perihal Permohonan Rekomendasi Penggabungan dan Pengembangan Program Studi;
- 13. Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Brebes Nomor 897 / 2395 TAHUN 2021 tentang Penetapan Struktur dan Biaya Administrasi, Biaya Bimbingan Peserta Diklat dan Pengelolaannya di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Brebes.

BAB II

KETENTUAN UMUM

Pasal 2

Dalam Naskah Kerjasama ini, yang di maksud dengan :

- Naskah Kerjasama adalah kesepakatan antara Rumah Sakit Umum Daerah Brebes dengan Universitas Bhamada dalam menjalin kerjasama untuk kepentingan pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan;
- 2. Rumah Sakit adalah Rumah Sakit Umum Daerah Brebes;

Halaman 3 dari 10

Paraf	Paraf
Pihak 1	Pihak 2
94	A

- adalah lembaga pendidikan 3. Universitas Bhamada vang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Tri Snja Husada (YPTSH) Slawi sebagai sarana untuk mencetak tenaga yang trampil dan professional di bidangnya; Direktur adalah Kepala Rumah Sakit Umum Daerah Brebes; 4.
- Rektor Universitas Bhamada adalah seseorang yang memenuhi 5. persyaratan yang ditetapkan oleh Peraturan Perundang-undangan yang berlaku yang diangkat dan diberhentikan oleh Yayasan Pendidikan Tri Sanja Husada Slawi setelah mendapatkan usul dan pertimbangan Senat Akademik Universitas Bhamada Slawi dengan masa jabatan 4 (empat) tahun.;
- Dosen adalah tenaga pendidikan atau kependidikan pada perguruan 6. tinggi yang khusus diangkat dengan tugas utama adalah Tri Darma Perguruan Tinggi;
- Pembimbing klinik adalah tenaga pembimbing dari Rumah Sakit 7. Institusi Universitas Bhamada Slawi dari maupun pembimbing pada kegiatan praktik klinik secara langsung selama mahasiswa praktik;
- Koordinator pelaksana praktik klinik adalah pembimbing klinik yang 8. ditunjuk oleh Rumah Sakit untuk mengkoordinir kegiatan praktik klinik mahasiswa:
- Koordinator praktik institusi adalah dosen yang ditunjuk oleh Ketua 9. Institusi untuk mengkoordinir kegiatan praktik mahasiswa
- 10. Fasilitator adalah staf Rumah Sakit yang ditetapkan oleh Rumah Sakit untuk memfasilitasi kegiatan praktik klinik;
- 11. Program studi adalah jurusan studi yang ada di Universitas Bhamada Slawi:

Halaman 4 dari 10

Paraf	Paraf
Pihak 1	Pihak 2
À	A

- 12. Mahasiswa Universitas Bhamada Slawi adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada Universitas Bhamada Slawi dibuktikan dengan Surat Keterangan Peserta Didik dari Institusi Pendidikan;
- Jumlah peserta didik yang melaksanakan Praktek Klinik diseuaikan dengan ketentuan dari RSUD Brebes.

BAB III

RUANG LINGKUP

Pasal 3

- Pelaksanaan kerjasama meliputi : praktik klinik, praktik bimbingan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Rumah Sakit sesuai dengan tata cara yang disepakati oleh kedua belah pihak;
- Pendayagunaan mahasiswa praktikan, pembimbing klinik dan dosen untuk meningkatkan kualitas pelayanan Rumah Sakit serta ketrampilan mahasiswa dengan cara yang diatur bersama kedua belah pihak;
- Mahasiswa praktikan adalah mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan, D-III Keperawatan, S-1 Keperawatan dan Ners dan S-1 Farmasi;
- 4. Ruang lingkup praktek untuk mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan meliputi pelaksanaan ketrampilan dasar praktik klinik, asuhan kebidanan fisiologis dan patologispada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir, balita, wanita dengan gangguan kesehatan reproduksi dan pelayanan Keluarga Berencana;
- 5. Ruang lingkup praktik untuk mahasiswa Program Studi D-III Keperawatan, meliputi mata kuliah :
 - Asuhan Keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan oksigen, cairan, nutrisi, eliminasi, aktivitas tidur, psikososial,

Halaman 5 dari 10

Paraf	Paraf
Pihak l	Pihak 2
K	A

menjelang ajal, kebutuhan keamanan serta perawatan luka dan pemberian obat-obatan. b. Keperawatan Anak Asuhan keperawatan melalui pendekatan proses keperawatan pada anak dan keluarga. c. Keperawatan Maternitas Asuhan keperawatan melalui pendekatan proses keperawatan pada ibu masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, klien gangguan sistem reproduksi, menopause dan keluarga berencana. d. Keperawatan Medikal Bedah Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem kardiovaskuler. hematologi. pencernaan, pernafasan, perkemihan, muskuloskeletal, penginderaan, endokrin. persyarafan, imunitas dan integument. e. Keperawatan Gawat Darurat Memberikan asuhan keperawatan gawat darurat pada semua sistem tubuh (sistem kardiovaskuler, hematologi, pencernaan, perkemihan. muskuloskeletal, penginderaan, endokrin. persyarafan, imunitas, integument, dan reproduksi) diberbagai tingkat usia (anak, dewasa, lansia). Ruang lingkup praktik untuk mahasiswa Program Studi S-1 6. Keperawatan meliputi pelaksanaan asuhan keperawatan dasar, keperawatan anak. keperawatan maternitas. gawat darurat. keperawatan medikal bedah, keperewatan jiwa dan manajemen keperawatan: 7. Pada tahap profesi Ners, praktik pada mata kuliah asuhan keperawatan dasar, keperawatan anak, keperawatan maternitas, gawat darurat, keperawatan medikal bedah, keperewatan jiwa dan manajemen keperawatan; Halaman 6 dan 10 Paraf Paraf Pihak 1 Pibak 2

94

8. Ruang lingkup praktik S-1 Farmasi meliputi pelaksanaan Pelayanan Resep, Farmasi Klinik dan Sisitem Informasi Managemen. **BAB IV** TUJUAN NASKAH KERJASAMA Pasal 4 1. Naskah kerjasama ini disusun atas dasar kesamaan tujuan, kepentingan, hak, dan kewajiban masing-masing pihak sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam naskah kerjasama ini; 2. Tujuan kerjasama ini secara umum adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa dan seluruh civitas akademika PIHAK PERTAMA melalui pelayanan kesehatan di wilayah kerja PIHAK KEDUA, serta dalam rangka usaha meningkatkan mutu dan ketrampilan pembimbing klinik; Adapun tujuan secara khusus dilaksanakannya praktik klinik di 3. Rumah Sakit pada masing-masing program studi adalah: a. Program Studi D-III Kebidanan: Diharapkan mahasiswa bidan mampu menguasai kompetensi kritis bidan melalui kegiatan pengkajian, penentuan diagnosa, perencanaan, intervensi dan evaluasi terhadap klien dengan kasus fisiologis maupun patologis. Adapun kelompok klien meliputi ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi, balita dan wanita usia reproduksi. b. Program Studi D-III Keperawatan Diharapkan mahasiswa mampu menguasai target yang harus dicapai serta mampu menerapkan asuhan keperawatan pada materi mata kuliah yang dipraktikkan: 1. Kebutuhan Dasar Manusia

Halaman 7 dari 10

Paraf	Paraf
Pihak 1	Pihak 2
A	4

- Melakukan pengkajian, menyusun perencanaan, membuat diagnosa keperawatan, melaksanakan tindakan keperawatan, serta melakukan evaluasi pada klien dengan gangguan kebutuhan oksigen, cairan, nutrisi, eliminasi, aktivitas tidur, psikososial, menjelang ajal, kebutuhan keamanan serta perawatan luka dan pemberian obat-obatan.

2. Keperawatan Anak

 Melaksanakan asuhan keperawatan keluarga pada : bayi resiko tinggi; balita (toddler dan preschooler); anak usia sekolah; anak remaja; anak sehat, sakit dan terminal dengan pendekatan proses perawatan.

3. Keperawatan Maternitas

- Melakukan asuhan keperawatan pada : ibu hamil, melahirkan dan nifas fisiologis; bayi baru lahir normal; ibu hamil, melahirkan dan nifas dengan komplikasi serta bedah kebidanan; klien dengan gangguan sistem reproduksi; memberikan pelayanan keluarga berencana; mendokumentasikan asuhan keperawatan maternitas dengan memperhatikan prinsip-prinsip pendokumentasian.

4. Keperawatan Medikal Bedah

Melaksanakan asuhan keperawatan pasien dengan gangguan
 sistem pernafasan; sistem kardiovaskuler; sistem pencernaan; sistem penginderaan; persyarafan; sistem endokrin; sistem perkemihan; sistem musculoskeletal; sistem immunitas; sistem integument; sistem hematologi pre operatif, intra operatif dan post operatif.

5. Keperawatan Gawat Darurat

 Kompeten dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada klien gawat darurat.

Halaman 8 dari 10

Paraf	Paraf
Pihak 1	Pihak 2
94	đ

c. Program Studi S-1 Keperawatan

Diharapkan mahasiswa S-1 Keperawatan mampu menerapkan asuhan keperawatan keperawatan dasar, keperawatan anak, keperawatan maternitas, gawat darurat, keperawatan medikal bedah, keperewatan jiwa dan manajemen keperawatan, serta mahasiswa mampu berpikir kritis dalam mengelola kasus yang ada di lahan praktik.

d. Program Profesi Ners

Diharapkan Mahasiswa Profesi Ners mampu menerapkankeperawatan dasar, keperawatan anak, keperawatan maternitas, gawat darurat, keperawatan medikal bedah, keperewatan jiwa dan manajemen keperawatan.

e. Program Studi S-1 Farmasi

Diharapkan melaksanakan Pelayanan Resep, Farmasi Klinik dan Sisitem Informasi Managemen.

BAB V

HAK DAN KEWAJIBAN

Pasal 5

1. PIHAK PERTAMA berhak:

- Menerima bimbingan dan menggunakan fasilitas dan sarana yang ada di wilayah Rumah Sakit sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan PIHAK KEDUA;
- b. PIHAK PERTAMA berhak mengirimkan mahasiswa sesuai dengan kebutuhan dan kesanggupan PIHAK KEDUA;
- Menggunakan fasilitas dan sarana Rumah Sakit untuk melaksanakan praktik klinik dan bimbingan klinik kepada praktikan;

Halaman 9 dari 10

Paraf	Paraf
Pihak 1	Pihak 2
94	A

- d. Menugaskan pembimbing klinik dari institusi pendidikan secara berkala di Rumah Sakit;
- e. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kesepakatan kedua pihak.

2. PIHAK KEDUA berhak:

- a. Memprogramkan mahasiswa praktik sesuai dengan kondisi dan kebutuhan kedua belah pihak;
- Menugaskan praktikan, pembimbing klinik dalam rangka peningkatan mutu pelayanan dengan tetap mempertimbangkan tujuan pembelajaran;
- Mengatur jadwal, waktu, dan tempat praktik berdasarkan kesepakatan dengan PIHAK PERTAMA;
- d. Memberikan peringatan, teguran dan hukuman bagi mahasiswa yang melakukan pelanggaran setelah dikoordinasikan dengan pendidikan.

Pasal 6

1. Kewajiban PIHAK PERTAMA meliputi:

- a. Menjaga nama baik kedua pihak;
- b. Ikut meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Tunduk dan patuh kepada peraturan yang dikeluarkan kedua pihak;
- d. Bersedia membantu apabila ada penilaian dari pihak luar terkait dengan pelaksanaan praktek Klinik di PIHAK KEDUA;
- e. Bertanggungjawab atas kerusakan alat-alat yang diakibatkan selama kegiatan praktik, penelitian, dan pengabdian kepada

Halaman 10 dari 10

Paraf	Paraf
Pihak I	Pihak 2
%	Á

masyarakat serta bersedia mengganti sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Kewajiban PIHAK KEDUA meliputi : Menjaga nama baik kedua pihak; a. Menyediakan fasilitas dan sarana serta sumber daya manusia b. (SDM) yang dibutuhkan sesuai dengan kemampuan; Menugaskan tenaga pembimbing klinik dengan ketentuan: C. (1) Pendidikan Sarjana atau Diploma yang memiliki pengalaman dan masa kerja minimal 3 tahun (2) Mempunyai STR yang masih berlaku (3) Mempunyai sertifikat CI/Perseptorship/Mentorship Pembimbing klinik berkewajiban memberi informasi, bimbingan, d. evaluasi, terhadap praktikan dan melaporkan hasilnya kepada PIHAK PERTAMA. **BAB VI** TATA TERTIB Pasal 7 Mahasiswa yang menjalankan praktik klinik keperawatan di Rumah Sakit Umum Daerah Brebes wajib: (1) Menjaga nama baik Rumah Sakit Umum Daerah Brebes; (2) Tunduk dan patuh pada peraturan yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Brebes; (3) Mengganti bila terjadi kerusakan peralatan yang disebabkan kelalaian pada saat praktik dengan difasilitasi oleh PIHAK PERTAMA; (4) Mengikuti bimbingan sesuai jadwal yang diatur oleh PIHAK KEDUA; (5) Mengikuti Orientasi yang meliputi: a. Pengenalan Rumah Sakit Umum Daerah Brebes b. Program Pengendalian Infeksi Halaman 11 dan 18 Paraf Paraf Pihak I 外

c. Program Bantuan Hidup Dasar (BHD) d. Program Mutu dan Sasaran Keselamatan Pasien e. Orientasi lapangan ke seluruh ruangan di RSUD Brebes (6) Apabila dalam pelaksanaan praktik belajar klinik di Rumah Sakit terjadi pelanggaran tata tertib oleh mahasiswa praktikan, maka mahasiswa yang bersangkutan harus dikenakan sanksi; (7) Sanksi yang akan diberikan dibicarakan dan dibuat berdasarkan kesepakatan PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA; BAB VII SUMBER DAYA Pasal 8 Pengorganisasian kerjasama yang disepakati PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA dikelola oleh tim yang ditunjuk oleh masing-masing pihak. Pasal 9 1. Tenaga yang dimiliki Rumah Sakit, pembimbing klinik penanggungjawab instalasi/ruangan yang terkait sebagai fasilitator praktik klinik di Rumah Sakit untuk dapat dimanfaatkan oleh PIHAK PERTAMA dengan tatacara yang diatur bersama kedua belah pihak; 2. Sarana prasarana adalah segala fasilitas yang dimiliki PIHAK KEDUA dan dapat digunakan oleh mahasiswa praktikan dengan tetap memperhatikan peraturan yang ada di rumah sakit. **BAB VIII** ADMINISTRASI DAN PEMBIAYAAN Pasal 10 Segala biaya yang ditimbulkan akibat pelaksanaan kegiatan ini 1. dibebankan kepada PIHAK PERTAMA; Halaman 12 dari 16 Paraf Paraf Pihak 1

分

2. Dalam pelaksanaannya, segala administrasi mengacu pada Peraturan Rumah Sakit Umum Daerah Brebes tentang penetapan struktur dan biaya administrasi, biaya bimbingan peserta diklat dan pengelolaannya serta ketentuan lain berdasarkan peraturan yang berlaku di kedua belah pihak.

BAB IX

KEKAYAAN INTELEKTUAL

Pasal 11

- Kekayaan intelektual yang dibuat secara bersama antara PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA dapat digunakan untuk keperluan pendidikan, pengajaran, dan pengembangan pendidikan, riset, penelitian dan non komersial dengan mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku;
- 2. Kedua belah pihak harus mengikuti prosedur dalam pembuatan kekayaan intelektual dan masing-masing mempunyai hak untuk memutuskan semua usulan yang berkaitan dengan kekayaan intelektual yang dibuat berdasarkan naskah ini;

BAB X

LAIN-LAIN

KEDUDUKAN/STATUS NASKAH KERJASAMA

Pasal 12

Kedudukan dan status Naskah Kerjasama:

- 1. Naskah kerjasama merupakan acuan dalam pengambilan keputusan atas kebijakan yang disetujui dan ditetapkan oleh kedua belah pihak;
- 2. Naskah kerjasama ini mengikat kedua belah pihak.

Pasal 13

Halaman 13 dari 10

Paraf	Paraf
Pihak I	Pihak 2
A	A

- 1. Hal-hal yang belum diatur dalam naskah kerjasama ini akan ditentukan kemudian, berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak;
- Surat naskah kerjasama ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak ditandatangani kedua belah pihak;
- Apabila masa berlaku naskah kerjasama telah habis, maka kedua belah pihak segera melakukan perpanjangan minimal 3 (tiga) bulan sebelum proses kerjasama berakhir.

Pasal 14

- 1. Kedua belah pihak sepakat melaksanakan koordinasi pemecahan masalah yang timbul dalam pelaksanaan program meliputi peningkatan ilmu pengetahuan, ketrampilan, tenaga pengajar, dan pembimbing praktik lapangan, penyediaan fasilitas praktik dan dukungan anggaran dalam rangka kerjasama tersebut.
- Apabila penyelesaian sebagaimana dimaksud ayat (1) pasal ini tidak tercapai, maka penyelesaian selanjutnya kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikan secara musyawarah.
- 3. Apabila dalam pelaksanaan kerjasama terdapat hal yang dianggap tidak selaras/sesuai berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, maka kerjasama dapat dihentikan melalui kesepakatan kedua belah pihak.

Pasal 15

- Naskah kerjasama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) dengan masingmasing dibubuhi materai Rp. 10.000,- (Sepuluh Ribu Rupiah) yang ditandatangani oleh PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA yang masingmasing mempunyai kekuatan hukum yang sama.
- 2. Naskah kerjasama ini dianggap sah/berlaku setelah ditandatangani oleh kedua belah pihak.

Pasal 16

Halaman 14 dari 10

Paraf	Paraf
Pihak 1	Pihak 2
*	X

